

HUBUNGAN KOMPETENSI BIDAN, PENERAPAN SOP PERSALINAN DAN KELENGKAPAN PERALATAN MEDIS DENGAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR PETALANGAN KELURAHAN RAWANG 4

Rofi Faniasih¹, Agus Triyono²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Maju

Article History

Received : 25-01-2023

Revised : 08-02-2023

Accepted : 08-02-2023

Published : 09-02-2023

Corresponding author:

rofifaniasih2304@gmail.com

No. Contact:

Cite This Article:

Faniasih, R., & Triyono, A. (2023). HUBUNGAN KOMPETENSI BIDAN, PENERAPAN SOP PERSALINAN DAN KELENGKAPAN PERALATAN MEDIS DENGAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR PETALANGAN KELURAHAN RAWANG 4. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 1-7.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i1.514>

Abstract: Maternal Mortality Rate or commonly abbreviated as AKI is the number of maternal deaths during pregnancy, childbirth and childbirth caused by pregnancy, childbirth and childbirth or their management but not due to other causes such as accidents or falls in every 10,000 live births. The MMR rate is influenced by many factors such as the lack of competence of midwives, not fully implementing SOPs for deliveries and existing facilities such as completeness of medical equipment that supports the safety of mothers in childbirth according to the law in an effort to reduce the MMR so that it increases the degree of better health. The purpose of this study was to determine the relationship between the competence of midwives, delivery SOPs and completeness of medical equipment with the safety of mothers giving birth in the working area of the Bandar Petalangan Health Center, Rawang 4 Village, in 2022. The sampling technique was carried out to all midwifery staff as many as 30 respondents and 30 respondents to mothers who gave birth. From the results of the study, it was found that there was a significant relationship between the competence of midwives and the safety of the mother giving birth ($p=0.004$), there was a significant relationship between SOP for delivery and the safety of the mother giving birth ($p=0.003$), there was a significant relationship between the completeness of medical equipment and the safety of the mother gave birth ($p=0.001$). Based on the results of this study, it can be suggested to always maintain and update the completeness of medical equipment, carry out the entire process with delivery SOPs, and regularly conduct training for midwives.

Keywords: Maternity Safety, Midwife Competence, SOP for Childbirth, Completeness of Medical Equipment.

Abstrak: Angka Kematian Ibu atau yang biasa disingkat dengan AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 10.000 kelahiran hidup. Tingkat AKI dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kurangnya kompetensi bidan, tidak sepenuhnya SOP persalinan dilakukan serta sarana yang ada seperti kelengkapan peralatan medis yang menunjang keselamatan ibu melahirkan yang sesuai undang-undang dalam upaya mewujudkan penurunan AKI sehingga meningkatnya derajat kesehatan yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kompetensi bidan, SOP persalinan dan kelengkapan peralatan medis dengan keselamatan ibu melahirkan di wilayah kerja puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 Tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan ke seluruh staf bidan sebanyak 30 responden dan ibu melahirkan 30 responden. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi bidan dengan keselamatan ibu melahirkan ($p=0,004$), ada hubungan yang signifikan antara SOP persalinan dengan keselamatan ibu melahirkan ($p=0,003$), ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan peralatan medis dengan keselamatan ibu melahirkan ($p=0,001$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disarankan untuk selalu memelihara dan memperbaharui kelengkapan peralatan medis, melakukan seluruh proses dengan SOP persalinan, dan rutin mengadakan pelatihan untuk bidan.

Kata Kunci: Keselamatan Ibu Melahirkan, Kompetensi Bidan, SOP Persalinan, Kelengkapan Peralatan Medis.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah sebuah impian dan merupakan kepuasan tertinggi bagi seorang ibu. Kehamilan dimulai dengan pembuahan dan berakhir dengan kelahiran manusia baru. Kehamilan dan persalinan merupakan proses alami, tetapi bukannya tanpa resiko. Kehamilan merupakan beban tersendiri bagi seorang wanita. Tidak semua hasil persalinan dan kehamilan akan menggembirakan. Ibu hamil bisa menghadapi kegawatan dengan derajat ringan sampai berat. Hal ini dapat memberikan bahaya seperti ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesakitan, kecacatan bahkan kematian ibu hamil ketika mengalami komplikasi dalam persalinan. [2]

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Kematian Ibu atau yang biasa disingkat dengan AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 10.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Upaya kesehatan ibu yang maksimal, tentunya akan membantu penurunan AKI. [3]

Menurut data World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian adalah 303.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 [4].

Dalam pencapaiannya, tingkat AKI dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kurangnya kompetensi bidan, tidak sepenuhnya SOP persalinan dilakukan serta sarana yang ada seperti kelengkapan peralatan medis yang menunjang keselamatan ibu melahirkan yang sesuai undang-undang dalam upaya mewujudkan penurunan AKI sehingga meningkatnya derajat kesehatan yang lebih baik [1].

Salah satu faktor penentu baik atau tidaknya bidan dalam menangani ibu melahirkan adalah peran bidan itu sendiri dengan mempunyai kompetensi, kompetensi bidan dalam praktiknya perlu adanya rangkaian standar operasional prosedur (SOP) dalam persalinan agar seluruh prosesnya berjalan dengan aturan yang telah diterapkan. Setelah kompetensi bidan dan SOP persalinan sudah baik tentunya harus didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai seperti kelengkapan peralatan medis untuk menunjang kelancaran proses melahirkan [7]

Menurut Ketua Komite Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH), Meiwita Budhiansana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal, target AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Hasto Wardoyo, dalam acara Nairobi Summit dalam rangka ICPD 25 (International Conference on Population and Development ke- 25) yang diselenggarakan pada tanggal 12-14 November 2019 menyatakan bahwa tingginya AKI merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia sehingga menjadi salah satu komitmen prioritas nasional, yaitu mengakhiri kematian ibu saat hamil dan melahirkan [5].

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Riau jumlah kematian ibu tahun 2019 meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 125 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 31 orang, kematian ibu bersalin 35 orang dan kematian ibu di masa nifas 59 orang. Untuk jumlah kematian ibu bersalin mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan jumlah kematian ibu hamil dan ibu di masa nifas tahun ini lebih meningkat dari jumlah tahun sebelumnya. [6]

Menurut Profil Puskesmas Bandar Petalangan dari data yang ada jumlah kematian ibu tercatat 1 orang. Tahun 2020 proporsi kematian ibu Puskesmas Bandar Petalangan didominasi kematian ibu bersalin ada 1 orang, kematian ibu nifas sebesar tidak ada, dan kematian ibu hamil sebesar tidak ada. [7]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kompetensi Bidan, Penerapan SOP Persalinan dan Kelengkapan Peralatan Medis dengan keselamatan Ibu Melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 Tahun 2022”.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional dimana dilakukan dalam waktu secara bersamaan dengan sistem korelasional yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah terdapat hubungan kompetensi bidan, penerapan SOP Persalinan dan kelengkapan peralatan medis dengan keselamatan ibu melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 Tahun 2022.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus- September 2022

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah bidan yang berjumlah 30 orang dan ibu melahirkan yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan yakni bidan yang berjumlah 30 orang dan ibu melahirkan yang berjumlah 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengumpulan data secara primer dan data secara sekunder. Data primer diperoleh dari data kuesioner berdasarkan tujuan penelitian dan diisi sendiri oleh responden. Kemudian data sekunder adalah data yang diperoleh dari puskesmas bandar petalangan kelurahan rawang yang berhubungan dengan ibu melahirkan.

Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistic Package for Social Science) versi 21.0. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk table dan narasi untuk membahas hasil penelitian.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat dan Bivariat. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan Tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel pada penelitian ini. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen dalam bentuk tabulasi silang (cross tabulation) dengan menggunakan system komputerisasi program Statistical Package for Social Science (SPSS) dengan Uji statistic Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keselamatan Ibu Melahirkan [1]

Keselamatan Ibu Melahirkan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang Baik	3	10,0
Cukup	5	16,7
Baik	22	73,3
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Dari Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa mayoritas ibu melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang memiliki keselamatan yang baik dalam keselamatan ibu melahirkan, yaitu sebanyak 22 (73,3%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Bidan [2]

Kompetensi Bidan	Frekuensi(f)	Presentase(%)
Kurang Baik	2	6,7
Cukup	8	26,6
Baik	20	66,7
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Dari Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa mayoritas bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang memiliki kompetensi yang baik dalam keselamatan ibu melahirkan, yaitu sebanyak 20 (66,7%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi SOP Persalinan [3]

SOP Persalinan	Frekuensi(f)	Presentase(%)
Kurang Baik	2	6,7
Cukup	6	20,0
Baik	22	73,3
Total	30	100,0

Dari Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa mayoritas bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang memiliki SOP persalinan yang baik dalam Keselamatan Ibu Melahirkan, yaitu sebanyak 22 (73,3%) responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Peralatan Medis [4]

Kelengkapan Peralatan Medis	Frekuensi(f)	Presentase(%)
Kurang Baik	1	3,3
Cukup	6	20,0
Baik	23	76,7
Total	30	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Dari Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa mayoritas bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 memiliki kelengkapan peralatan medis yang baik dalam Keselamatan Ibu Melahirkan, yaitu sebanyak 23 (76,7%) responden.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Kompetensi Bidan Dengan Keselamatan Ibu Melahirkan [5]

Kompetensi Bidan	Keselamatan Ibu Melahirkan				Jumlah		p. value
	Tidak Selamat		Selamat				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Selamat	16	26,6	14	23,3	30	100,0	0,004
Selamat	11	18,3	19	31,6	30	100,0	
Total	27	44,9	33	54,9	60	100,0	

Pada Tabel 5. diatas menunjukkan bahwa responden memiliki kompetensi yang baik dengan keselamatan ibu melahirkan sebanyak 19 (31,6%) responden. Hasil uji hipotesis *chi square* diperoleh p value sebesar 0,004 ($p\text{-value} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi bidan dengan keselamatan ibu melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 tahun 2022.

Tabel 6. Hubungan SOP Persalinan dengan Keselamatan Ibu Melahirkan [6]

SOP Persalinan	Keselamatan Ibu Melahirkan				Jumlah		p. value
	Tidak Selamat		Selamat				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Selamat	18	30,0	12	20,0	30	100,0	0,003
Selamat	7	11,6	23	38,3	30	100,0	
Total	25	41,6	35	58,3	60	100,0	

Sumber: Data Primer, 2022

Pada Tabel 6. diatas menunjukkan bahwa responden memiliki sop persalinan yang baik dengan keselamatan ibu melahirkan sebanyak 23 (38,3%) responden. Hasil uji hipotesis *chi square* diperoleh *p value* sebesar 0,003 (*p-value* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara SOP persalinan dengan keselamatan ibu melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 tahun 2022.

Tabel 7. Hubungan Kelengkapan Peralatan Medis dengan Keselamatan Ibu Melahirkan [7]

Kelengkapan Peralatan Medis	Keselamatan Ibu Melahirkan				Jumlah		<i>p. value</i>
	Tidak Selamat		Selamat				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Selamat	18	30,0	11	18,3	35	100,0	0,001
Selamat	7	11,6	24	40,0	25	100,0	
Total	25	41,6	35	58,3	60	100,0	

Sumber: Data Primer, 2022

Pada Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa responden memiliki sop persalinan yang baik dengan keselamatan ibu melahirkan sebanyak 24 (40,0%) responden. Hasil uji hipotesis *chi square* diperoleh *p value* sebesar 0,003 (*p-value* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara SOP persalinan dengan keselamatan ibu melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 tahun 2022.

Hubungan Kompetensi Bidan Dengan Keselamatan Ibu Melahirkan

Berdasarkan hasil penelitian, Kompetensi Bidan memiliki hubungan dengan Keselamatan Ibu Melahirkan dengan nilai *p value* sebesar 0,004 (*p-value* < 0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratnawati, (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Gambaran Persepsi Bidan Terhadap Kompetensi Dirinya Dalam Pelayanan Maternal Studi Observasional di Kabupaten Demak" menyimpulkan bahwa penelitian didapatkan setelah dalam masa kerja semua bidan yang memberikan jawaban kuesioner menyatakan dirinya berkompentensi pada pelayanan persalinan, ANC dan stabilisasi sebelum dilakukan rujukan.

Kompetensi menurut teori Finch dan Crunkilton, kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan sikap dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas - tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Kompetensi menurut UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan: pasal 1 (10), "Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan" [8].

Peneliti berpendapat, kompetensi yang dimiliki bidan memang sangat berpengaruh dengan keselamatan ibu melahirkan, karena pada dasarnya Standar kompetensi bidan sebagai acuan untuk melakukan segala tindakan dan asuhan yang diberikan dalam seluruh aspek pengabdian profesi bidan kepada individu, keluarga dan masyarakat secara aman dan bertanggung jawab pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan [12].

Hubungan SOP Persalinan Dengan Keselamatan Ibu Melahirkan

Berdasarkan hasil penelitian, Kompetensi Bidan memiliki hubungan dengan Keselamatan Ibu Melahirkan dengan nilai *p value* sebesar 0,003 (*p-value* < 0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti, (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Perbedaan Bidan Yang Sudah Mengikuti dan Yang Belum Mengikuti Pelatihan APN dengan Pertolongan Persalinan Sesuai Standar Operasional Prosedur APN" menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan bidan yang mengikuti dan yang belum mengikuti pelatihan APN dengan pertolongan persalinan sesuai standar operasional prosedur APN [11].

Menurut teori, Standar Operasional Prosedur merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan [16].

Peneliti berpendapat, SOP Persalinan memang sangat berpengaruh dengan keselamatan ibu melahirkan, SOP dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individual dan organisasi secara keseluruhan, serta dapat menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan cara konkrit untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan [6].

Hubungan Kelengkapan Peralatan Medis Dengan Keselamatan Ibu Melahirkan

Berdasarkan hasil penelitian, Kompetensi Bidan memiliki hubungan dengan Keselamatan Ibu Melahirkan dengan nilai *p value* sebesar 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurriszka, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Akses Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi covid-19" menyimpulkan bahwa sebesar 14,1% ibu hamil tidak lengkap melakukan pemeriksaan kehamilan. Terdapat hubungan antara kelengkapan pemeriksaan kehamilan dan pekerjaan ibu [10].

Menurut Permenkes RI No. 1191/MENKES/PER/VIII/2010 Alat Kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh [14].

Peneliti berpendapat, secara tidak langsung kelengkapan peralatan medis sangat berpengaruh dengan keselamatan ibu melahirkan. Lengkapnya alat medis di ruang persalinan dapat menunjang dalam melakukan tindakan dalam pelayanan [13].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 tahun 2022 tentang hubungan kompetensi bidan, penerapan SOP persalinan dan kelengkapan peralatan medis dengan keselamatan ibu melahirkan di wilayah kerja puskesmas bandar petalangan kelurahan rawang 4 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan kompetensi bidan dengan keselamatan ibu melahirkan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 tahun 2022 dengan *p value* sebesar 0,004 ($p\text{-value} < 0,05$).
2. Adanya hubungan SOP persalinan dengan keselamatan ibu melahirkan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 tahun 2022 dengan *p value* sebesar 0,003 ($p\text{-value} < 0,05$).
3. Adanya hubungan kelengkapan peralatan medis dengan keselamatan ibu melahirkan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Petalangan Kelurahan Rawang 4 tahun 2022 dengan *p value* 0,001 ($p\text{-value} < 0,05$)

Saran

Diharapkan kepada pihak puskesmas bandar petalangan untuk selalu memelihara dan memperbaharui kelengkapan peralatan medis agar persalinan ibu saat melahirkan dapat berjalan dengan lancar dan baik, Selalu melakukan seluruh proses dengan SOP persalinan agar sesuai dengan prosedur dan peraturan-peraturan pemerintah dalam bidang kesehatan untuk tercapainya keselamatan ibu melahirkan, dan Selalu menjalankan proses persalinan secara efisien dengan memanfaatkan fasilitas dan sumberdaya yang sebaik-baiknya demi terciptanya kelancaran, kesehatan dan keselamatan ibu melahirkan dan sehat. Rutin mengadakan pelatihan untuk bidan dalam upaya meningkatkan dan memperbaharui kompetensi bidan khususnya dibidang persalinan ibu melahirkan

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada pimpinan dan jajaran di Puskesmas Bandar Petalangan, terutama pada bidan yang bersedia menjadi responden selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arianti D, Barus B, Widowati N. *Evaluasi Program Keselamatan Ibu dan Anak Dalam Antinatal Care dan Nifas di Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang*. J Public Policy Manag Rev [Internet]. 2020;9(2):145–62.
- [2] Handayani P. *AI Ulum Seri Sainstek*, Volume VIII Nomor 1, Tahun 2020 ISSN 2338-5391 (Media Cetak) | ISSN 2655-9862 (Media Online) | *AI Ulum Seri Sainstek*, Volume VIII Nomor 1, Tahun 2020 ISSN 2338-5391 (Media Cetak) | ISSN 2655-9862 (Media Online). J Kesehat. 2020;VIII:1–11.
- [3] Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Spesifikasi Alat Kesehatan di Puskesmas* [Internet]. 2018. 192 p. Available from: <https://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/99>
- [4] Kompak TLF-*Modul penyusunan standar operasional prosedur kesehatan*. Kementrian PPN / Bappenas. 2021;1–70.
- [5] Liang S, Zhang CC, Liu SS, Zhou Y, Zhang J, Kurgan L, et al. *Penentuan Indikator Keselamatan Ibu Menggunakan Analisis Konfirmatori (CFA) Sebagai Upaya Penurunan Kematian Maternal Di Jawa Timur*. Proc Natl Acad Sci [Internet]. 2015;3(1):1–15

- [6] Mohammadi K, Movahhedy MR, Khodaygan S, Gutiérrez TJ, Wang K, Xi J, et al. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*. Adv Drug Deliv Rev [Internet]. 2017;135(January 2006):989–1011.
- [7] Mutaqin Z, Sumiati M. *Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur dalam meningkatkan Pelayanan Rawat Jalan pada Puskesmas Klangean Kabupaten Cirebon*. Cendekia Jaya [Internet]. 2019;1(1):1–15
- [8] Narulita R. *Konsep Kebidanan*. *Konsep Kebidanan*. 2019;30
- [9] Nur Inayah. *Pengaruh Sop (Standar Operasi Prosedur) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Pt Bni 46 (Persero) Tbk Cabang Mattoangin Di Kota Makassar*. J Keperawatan Muhammadiyah Ed Khusus. 2018;46(10600112078)
- [10] Nurrizka, Rahmah H., Yuri N. *Akses Ibu Hamil Ke Yankes Selama Pandemi 2021*. J Kebijakan Kesehat Indones [Internet]. 2021;10(2):94–9.
- [11] Patel. *Pengaruh Kompetensi Bidan, Pengetahuan Masyarakat Dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Status Kesehatan Ibu Hamil di Kota Banjarmasin*. J Kesehat Masy Nas. 2019;9–25.
- [12] Pattern SD, Integration C, Factors II. *Gambaran Persepsi Bidan Terhadap Kompetensi Dirinya Dalam Pelayanan Maternal*. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2019;
- [13] Rahayu.SKM DS, Rina Susanti A, Ali Napia SK, Florida S. *Profil Kesehatan Provinsi Riau*. J Kesehat. 2019;(0761)
- [14] Supardi N, K RE, Alza N, Sari RI, Kebidanan S, Keperawatan F, et al. *Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Teknik Meneran Pada Ibu Inpartu Kala I RSUD Palagimata Kota Baubau*. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2021;4(3):135–45.
- [15] Susiana S. *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*. J Kesehat Masy Nas. 2019.
- [16] Yusriani. *Program Safe Motherhoo Pomoters (SMPs) Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Menurunkan Risiko Kematian Ibu di Kabupaten Jeneponto*. Univ Hasanuddin Makasar. 2017;100